

DAFTAR SIMBOL

- A_s = Luas tulangan tarik non-prategangan (mm^2)
- A_1 = Luas penampang pada daerah pelat (mm^2)
- A_2 = Luas penampang pada daerah balok (mm^2)
- b = Lebar bagian *flens efektif* penampang balok T (mm)
- b_e = Lebar mamfaat penampang balok T (mm)
- b_w = Lebar badan balok (mm)
- D = Diameter baja tulangan ulir (mm)
- DL = Beban mati merata (ton/m)
- d = Jarak dari serat tekan terluar ke pusat tulangan tarik (mm)
- E_c = Modulus elastisitas beton (MPa)
- E_{cb} = Modulus elastisitas balok beton (MPa)
- E_{cs} = Modulus elastisitas pelat beton (MPa)
- E_s = Modulus elastisitas baja tulangan (MPa)
- f'_c = Kuat tekan beton atau mutu beton (MPa)
- f_y = Tegangan luluh baja tulangan yang diisyaratkan (MPa)
- h = Tebal atau tinggi total balok (mm)
- h_f = Tebal *efektif* pelat (mm)
- h_{maks} = Tebal *efektif* pelat maksimum (mm)
- h_{min} = Tebal *efektif* pelat minimum (mm)
- I = Momen inersia penampang yang menahan beban luar terfaktor (mm^4)
- I_b = Momen inersia terhadap sumbu titik pusat penampang bruto balok (mm^4)
- I_s = Momen inersia terhadap sumbu titik pusat penampang bruto pelat (mm^4)

- L = Panjang bentang balok atau pelat dari as ke as tumpuan (mm)
- LL = Beban hidup merata (ton/m)
- L_y = Panjang bentang balok atau pelat terpanjang dari as ke as tumpuan (mm)
- L_x = Panjang bentang balok atau pelat terpendek dari as ke as tumpuan (mm)
- l = Panjang bentang balok atau pelat searah dengan penulangan yang ditinjau, proyeksi bersih struktur kantilever (mm)
- l_n = Bentang bersih untuk momen positif atau geser dan rata-rata bentang bersih yang bersebelahan untuk momen negative, atau panjang bentang bersih dalam arah momen yang dihitung diukur dari muka ke muka tumpuan (mm)
- M_U = Momen *ultimate* (ton.m)
- P = Penutup beton atau selimut beton (mm)
- P_w = Beban terpusat angin
- P_t = Beban terpusat
- Q = Beban merata dalam bentuk segitiga atau trapezium (ton/m)
- q = Beban merata dalam bentuk persegi (ton/m)
- S = Spasi tulangan geser atau torsi kearah parallel dengan tulangan longitudinal (mm)
- U = Kuat perlu untuk menahan beban yang telah dikalikan dengan faktor beban atau momen dan gaya yang berhubungan dengannya.
- V_c = Kuat geser nominal yang disumbangkan beton.
- V_s = Kuat geser nominal yang disumbangkan oleh tulangan geser.
- V_u = Gaya geser terfaktor pada penampang.
- w = Beban angin, atau momen dan gaya dalam yang berhubungan dengannya (ton/m²)

W_u = Beban *ultimate* (ton/m²)

W = Berat sendiri (ton)

W_D = Beban mati ((ton/m²)

W_L = Beban hidup (ton/m²)

X = Jarak titik pusat berat arah x (mm)

Y = Jarak titik pusat berat arah y (mm)

α = rasio kekakuan lentur penampang balok terhadap kekakuan pelat, dengan lebar yang dibatasi secara lateral oleh garis sumbu panel yang bersebelahan (bila ada) pada setiap sisi balok, atau sudut antara sengkang miring dan sumbu longitudinal komponen struktur.

α_m = Nilai rata-rata α untuk semua balok pada sisi tepi suatu panel.

β = Rasio bentang bersih arah memanjang terhadap arah melebar pelat dua arah

\emptyset = Diameter baja tulangan Polos

ρ = Rasio penulangan tarik non-prategangan.

ρ_{anl} = Rasio penulangan analisa tarik non-prategangan.

ρ_b = Rasio penulangan pada keadaan seimbang regangan.

ρ_{min} = Rasio penulangan maksimum tarik non-prategangan.

ρ_{min} = Rasio penulangan minimum tarik non-prategangan.

ϕ = Faktor reduksi kekuatan

σ_c = Tegangan beton

σ_s = Tegangan baja